

# INFORMASI TAMBAHAN

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-4 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



## PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Kegiatan Usaha: Jasa Pembiayaan  
Berkedudukan di Jakarta Timur, Indonesia

### Kantor Pusat:

Wisma INDOMOBIL Lt. 11  
Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330  
Telp.: (021) 8564846 ; (021) 8508230  
Faksimili: (021) 8564381  
www.indomobilfinance.com

### Kantor Cabang:

Perseroan memiliki 80 kantor cabang dan 134 Outlet yang tersebar di wilayah Jabodetabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

### PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

#### OBLIGASI BERKELANJUTAN II INDOMOBIL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBESAR Rp3.000.000.000.000,- (TIGA TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan telah menerbitkan:

#### OBLIGASI BERKELANJUTAN II INDOMOBIL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP I TAHUN 2015 DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp500.000.000.000,- (LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)

dan

#### OBLIGASI BERKELANJUTAN II INDOMOBIL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP II TAHUN 2015 DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp590.000.000.000,- (LIMA RATUS SEMBILAN PULUH MILIAR RUPIAH)

dan

#### OBLIGASI BERKELANJUTAN II INDOMOBIL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP III TAHUN 2016 DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp1.500.000.000.000,- (SATU TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)

dengan ini Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

#### OBLIGASI BERKELANJUTAN II INDOMOBIL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP IV TAHUN 2017 DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp410.000.000.000,- (EMPAT RATUS SEPULUH MILIAR RUPIAH)

Obligasi ini diterbitkan dalam 3 (tiga) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A: Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp238.000.000.000,- (dua ratus tiga puluh delapan miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 8,00% (delapan persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri B: Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp51.000.000.000,- (lima puluh satu miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 8,80% (delapan koma delapan persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 36 (tiga puluh enam) bulan. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri C: Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp121.000.000.000,- (seratus dua puluh satu miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 9,40% (sembilan koma empat persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri C adalah 60 (enam puluh) bulan. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri C pada saat tanggal jatuh tempo.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 23 Juni 2017, sedangkan Pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 2 April 2018 untuk Obligasi Seri A, 23 Maret 2020 untuk Obligasi Seri B dan 23 Maret 2022 untuk Obligasi Seri C. Obligasi ini akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

#### OBLIGASI BERKELANJUTAN II INDOMOBIL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP V dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian

#### PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI AKAN DIJAMIN DENGAN JAMINAN FIDUSIA BERUPA PIUTANG, YANG AKAN DIKATAKAN SELAMBAT-LAMBATNYA 90 (SEMBILAN PULUH) HARI KALENDER SEJAK TANGGAL EMISI DALAM JUMLAH SEKURANG-KURANGNYA 50% (LIMA PULUH PERSEN) DARI NILAI POKOK OBLIGASI YANG TERUTANG. APABILA NILAI JAMINAN KURANG DARI YANG DIPERSYARATKAN, MAKA AKAN DIPENUHI DENGAN UANG TUNAI YANG DITEMPATKAN PADA REKENING PENAMPUNG YANG DITUNJUK, SEHINGGA JAMINAN TERHADAP OBLIGASI SETIAP SAAT SEKURANG-KURANGNYA 50% (LIMA PULUH PERSEN) DARI NILAI POKOK OBLIGASI YANG TERUTANG. KETERANGAN SELINGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB XI KETERANGAN MENGENAI OBLIGASI.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBAGAI PELUNASAN ATAU SEBAGAI SURAT BERHARGA YANG DAPAT DIJUAL KEMBALI, DENGAN KETENTUAN BAHWA HAL TERSEBUT HANYA DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI DIUMUMKAN SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PERMULAN PENAWARAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI. SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KERJA SETELAH DILAKUKANNYA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI, PERSEROAN WAJIB MENGUMUMKAN PERHAL PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TERSEBUT PADA 1 (SATU) SURAT KABAR BERBAHASA INDONESIA BERPEREDARAN NASIONAL. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI DIURAIKAN DALAM BAB XI INFORMASI TAMBAHAN TENTANG KETERANGAN MENGENAI OBLIGASI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PEMBIAYAAN, YAITU KETIDAKMAMPUAN NASABAH/DEBITUR UNTUK MEMBAYAR KEMBALI FASILITAS PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN, DAN APABILA JUMLAHNYA CUKUP MATERIAL DAPAT MEMPENGARUHI KINERJA PERSEROAN. RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIPKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT HUTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO):

idA  
(Single A)

PENCATATAN ATAS OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI AKAN DILAKUKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA  
PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

## INDOPREMIER

PT INDO PREMIER SEKURITAS

PENAWARAN OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT)

WALI AMANAT  
PT BANK MEGA Tbk

Informasi Tambahan ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 17 Maret 2017

**JADWAL**

Tanggal Efektif	:	15 April 2015
Masa Penawaran	:	17-20 Maret 2017
Tanggal Penjatahan	:	21 Maret 2017
Tanggal Pembayaran Investor	:	22 Maret 2017
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik ("Tanggal Emisi")	:	23 Maret 2017
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	24 Maret 2017

**PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN****NAMA OBLIGASI**

Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2017.

**JANGKA WAKTU DAN JATUH TEMPO**

Obligasi ini berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sampai dengan 60 (enam puluh) bulan sejak Tanggal Emisi dan jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 2 April 2018 untuk Obligasi Seri A yang berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender, 23 Maret 2020 untuk Obligasi Seri B yang berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dan 23 Maret 2022 untuk Obligasi Seri C yang berjangka waktu 60 (enam puluh) bulan.

**JENIS OBLIGASI**

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertipikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertipikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

**JUMLAH POKOK OBLIGASI**

Obligasi ini diterbitkan dengan Jumlah Pokok sebesar Rp410.000.000.000 (empat ratus sepuluh miliar Rupiah) yang mana Seri A berjumlah Rp238.000.000.000,- (dua ratus tiga puluh delapan miliar Rupiah), Seri B berjumlah Rp51.000.000.000,- (lima puluh satu miliar Rupiah) dan Seri C berjumlah Rp121.000.000.000,- (seratus dua puluh satu miliar Rupiah), dengan Satuan Pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) dan kelipatannya.

**HARGA PENAWARAN**

100% (seratus persen) dari Nilai Nominal Obligasi.

**JUMLAH SATUAN PEMESANAN**

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

**BUNGA OBLIGASI**

Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2017 memberikan tingkat bunga sebagai berikut:

Seri A: Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% (delapan persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.

- Seri B: Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% (delapan koma delapan persen) per tahun, berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.
- Seri C: Obligasi Seri C dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,40% (sembilan koma empat persen) per tahun, berjangka waktu 60 (enam puluh) bulan.

Bunga Obligasi dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi di bawah ini. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) dimana bunga pertama dibayarkan pada tanggal 23 Juni 2017 sedangkan Pembayaran Bunga Obligasi terakhir masing-masing seri Obligasi adalah pada tanggal 2 April 2018 untuk Obligasi Seri A, 23 Maret 2020 untuk Obligasi Seri B dan 23 Maret 2022 untuk Obligasi Seri C .

**Tanggal-tanggal Pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:**

Bunga Ke	Tanggal Pembayaran Bunga		
	Seri A	Seri B	Seri C
1	23 Juni 2017	23 Juni 2017	23 Juni 2017
2	23 September 2017	23 September 2017	23 September 2017
3	23 Desember 2017	23 Desember 2017	23 Desember 2017
4	2 April 2018	23 Maret 2018	23 Maret 2018
5		23 Juni 2018	23 Juni 2018
6		23 September 2018	23 September 2018
7		23 Desember 2018	23 Desember 2018
8		23 Maret 2019	23 Maret 2019
9		23 Juni 2019	23 Juni 2019
10		23 September 2019	23 September 2019
11		23 Desember 2019	23 Desember 2019
12		23 Maret 2020	23 Maret 2020
13			23 Juni 2020
14			23 September 2020
15			23 Desember 2020
16			23 Maret 2021
17			23 Juni 2021
18			23 September 2021
19			23 Desember 2021
20			23 Maret 2022

Bunga Obligasi dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan akan dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi.

Bunga tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening KSEI pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

## JAMINAN

Obligasi ini akan dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang, yang akan diaktakan selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender sejak tanggal emisi dalam jumlah sekurang-kurangnya 50% (lima puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi yang terutang. Apabila nilai jaminan kurang dari yang dipersyaratkan, maka akan

dipenuhi dengan uang tunai yang ditempatkan pada rekening yang ditunjuk, sehingga jaminan terhadap Obligasi setiap saat sekurang-kurangnya 50% (lima puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi yang terutang.

Keterangan selengkapnya mengenai Jaminan Obligasi dapat dilihat pada Bab XI Informasi Tambahan Keterangan Mengenai Obligasi.

## **PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN**

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan ongkos-ongkos lain yang harus ditanggung oleh Perseroan berkenaan dengan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikat diri bahwa tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perseroan tidak akan melakukan hal-hal atau tindakan-tindakan sebagai berikut:

- a. Melakukan dan/atau mengizinkan Anak Perusahaan (jika ada) melakukan penjualan, pengalihan atau dengan cara apapun, melepaskan dalam satu atau beberapa transaksi yang berhubungan, seluruh atau sebagian besar Aktiva Tetap.
- b. Mengadakan segala bentuk merger atau akuisisi atau peleburan (atau mengizinkan Anak Perusahaan (jika ada) untuk mengadakan segala bentuk merger atau akuisisi atau peleburan).
- c. Mengubah kegiatan usaha utama Perseroan, kecuali dalam rangka penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- d. Mengurangi modal dasar dan modal disetor Perseroan; dan
- e. Memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan (jika ada) di luar kegiatan usaha Perseroan tersebut kecuali pinjaman kepada karyawan Perseroan, koperasi dan yayasan karyawan Perseroan, dan/atau Afiliasi/Anak Perusahaan (jika ada) serta PUKK (Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Keterangan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab XI perihal Keterangan Mengenai Obligasi.

## **PEMBELIAN KEMBALI**

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar.
2. Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau diluar Bursa Efek.
3. Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan.
4. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
5. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO.
6. Pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak Terafiliasi.
7. Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar.
8. Pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. C paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai.
9. Rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam poin 7 dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 8, paling sedikit memuat informasi tentang:
  - a. periode penawaran pembelian kembali;
  - b. jumlah dana maksimal yang digunakan untuk pembelian kembali;
  - c. kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
  - d. harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
  - e. tata cara penyelesaian transaksi;
  - f. persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
  - g. tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
  - h. tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
  - i. hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;

10. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
11. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
12. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 9, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Jumlah pembelian kembali Obligasi tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing jenis Obligasi yang beredar dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
  - b. Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
  - c. Obligasi yang dibeli kembali tersebut hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (dua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;
13. Perseroan wajib melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat, serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi, informasi yang meliputi antara lain:
  - a. jumlah nominal Obligasi yang telah dibeli;
  - b. rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
  - c. harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
  - d. jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi.
14. Dalam hal terdapat lebih dari satu obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan, maka pembelian kembali obligasi dilakukan dengan mendahulukan obligasi yang tidak dijamin.
15. Dalam hal terdapat lebih dari satu obligasi yang tidak dijamin, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut.
16. Dalam hal terdapat jaminan atas seluruh obligasi, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian obligasi tersebut.
17. Pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:
  - a. Hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
  - b. Pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.

## **PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI**

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana penawaran umum Obligasi.

## **CARA DAN TEMPAT PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI**

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang menyerahkan konfirmasi kepemilikan Obligasi sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada bukan Hari Kerja, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Kerja berikutnya.

## **KELALAIAN PERSEROAN**

Kondisi-kondisi dan pengaturan mengenai kelalaian (cidera janji) diatur sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan, yang juga dijelaskan pada Bab XI Informasi Tambahan ini mengenai Keterangan Mengenai Obligasi.

## WALI AMANAT

PT Bank Mega Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamentan yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk. Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

**PT Bank Mega Tbk**  
Menara Bank Mega  
Jalan Kapten Tendean Kav. 12-14 A  
Jakarta 12790  
Telepon: (021) 79175000  
Faksimili: (021) 7990720  
U.p: Capital Market Services

## PROSEDUR PEMESANAN

Prosedur Pemesanan Obligasi dapat dilihat pada Bab XIII Informasi Tambahan ini mengenai Persyaratan Pemesanan Pembelian Obligasi.

## HASIL PEMERINGKATAN

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan IX.C.1 dan Peraturan IX.C.11, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Berdasarkan Sertifikat Pemantuan Tahunan Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Periode 9 Februari 2016 sampai dengan 1 Februari 2017 No. 204/PEF-Dir/II/2016 tertanggal 11 Februari 2016 juncto Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2017 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) No.RTG-012/PEF-DIR/II/2017 tertanggal 10 Februari 2017, untuk periode 9 Februari 2017 sampai dengan 1 Februari 2018, Obligasi Perseroan telah mendapat peringkat:

<sup>id</sup>A  
(**Single A**)

## RINGKASAN PERTIMBANGAN (*RATIONALE*)

Hasil peringkat tersebut mencerminkan dukungan sinergi usaha yang kuat dengan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (Indomobil Group), profil pengelolaan aset dan kewajiban (asset-liability management) yang kuat dan portofolio bisnis yang beragam Disamping itu indikator kualitas aset serta tingkat profitabilitas menjadi faktor yang ikut mempengaruhi rating.

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pefindo yang bertindak sebagai lembaga pemeringkat.

Perseroan wajib menyampaikan Peringkat Tahunan atas Obligasi kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan.

## HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
- b. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan peraturan KSEI.
- c. Bila terjadi kelalaian dalam pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran Denda atas setiap kelalaian pembayaran tersebut sebesar Bunga Obligasi masing-masing Seri Obligasi atas jumlah yang belum dibayar. Jumlah Denda tersebut dihitung harian (berdasarkan jumlah hari yang terlewat dengan perhitungan yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.
- d. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut.
- e. Setiap Obligasi sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.
- f. Hak Pemegang Obligasi adalah dengan preferen terhadap hak-hak kreditur Perseroan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## TAMBAHAN UTANG YANG DAPAT DIBUAT PERSEROAN PADA MASA YANG AKAN DATANG

Perseroan diperkenankan menambah utang baru di masa yang akan datang dengan memastikan pada setiap saat keadaan laporan keuangan Perseroan yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan Perseroan terakhir yang telah diaudit atau laporan keuangan semesteran yang terakhir, diserahkan kepada Wali Amanat berdasarkan ketentuan Pasal 7.3 (b) Perjanjian Perwaliamanatan, harus berada dalam rasio jumlah Pinjaman terhadap Ekuitas tidak melebihi 10:1 (sepuluh banding satu) atau jumlah rasio lainnya dengan tetap memperhatikan pembatasan sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan pembiayaan.

## HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Pada saat diterbitkannya Informasi Tambahan ini, kewajiban Perseroan terkait dengan atau berdasarkan Dokumen Emisi dan perjanjian-perjanjian lain yang ditandatangani oleh Perseroan sehubungan dengan Dokumen Emisi adalah kewajiban Perseroan yang berkedudukan sekurang-kurangnya pari-passu dengan kewajiban Perseroan lainnya.

**PEMENUHAN KRITERIA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN**

Perseroan telah memenuhi kriteria untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK No. 36 yaitu:

- Telah menjadi emiten atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun;
- Tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan;
- Obligasi yang akan diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan adalah efek bersifat utang dan memiliki hasil pemeringkatan yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik yang dikeluarkan oleh Perusahaan Pemeringkat Efek.

Perseroan tidak pernah mengalami gagal bayar selama jangka waktu 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah) sesuai dengan Surat Pernyataan yang disampaikan Perseroan kepada OJK tertanggal 7 Maret 2017.

**RENCANA PENGGUNAAN DANA**

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk modal kerja pembiayaan.

**ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN**

Analisis dan pembahasan di bawah ini mengacu kepada laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja yang ditandatangani oleh Sinarta dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja yang ditandatangani oleh Indrajuwana Komala Widjaja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja yang ditandatangani oleh Peter Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja yang ditandatangani oleh Indrajuwana Komala Widjaja, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	31 Desember		
	2016	2015	2014
Pendapatan	1.655.379	1.415.851	1.152.182
Beban	1.527.831	1.295.290	1.011.943
Laba sebelum beban pajak	123.988	119.698	140.239
Beban pajak - neto	33.694	39.526	34.632
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>90.293</b>	<b>80.172</b>	<b>105.607</b>

**1. Pendapatan**

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	31 Desember					
	2016		2015		2014	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Pembiayaan konsumen	900.503	54,40%	677.698	47,87	605.158	52,52



Sewa pembiayaan	531.265	32,09%	562.265	39,71	403.139	34,99
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda dan administrasi	180.008	10,87%	155.668	11,00	123.130	10,69
Pendapatan lain-lain	22.177	1,34%	13.197	0,93	14.439	1,25
Bunga	17.799	1,08%	3.737	0,26	2.809	0,24
Laba penjualan/penghapusan aset tetap	3.626	0,22%	3.285	0,23	3.507	0,30
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>1.655.379</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.415.851</b>	<b>100,00</b>	<b>1.152.182</b>	<b>100,00</b>

### ***Pendapatan Pembiayaan Konsumen***

#### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015**

Pendapatan pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp900.503 juta, yaitu meningkat sebesar Rp222.805 juta atau 32,88% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang berjumlah Rp677.698 juta. Peningkatan pada jumlah pendapatan pembiayaan konsumen tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pelepasan pembiayaan baru dengan skema pembiayaan konsumen khususnya untuk produk kendaraan bermotor roda empat di tahun 2016

#### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

Pendapatan pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp677.698 juta, yaitu meningkat sebesar Rp72.540 juta atau 11,99% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp605.158 juta. Peningkatan pada jumlah pendapatan pembiayaan konsumen tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pelepasan pembiayaan baru dengan skema pembiayaan konsumen khususnya untuk produk kendaraan bermotor roda empat di tahun 2015.

### ***Pendapatan Sewa Pembiayaan***

#### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015**

Pendapatan Sewa Pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp531.266 juta, yaitu menurun sebesar Rp30.999 juta atau 5,51% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang berjumlah Rp562.265 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pelepasan pembiayaan baru dengan skema sewa pembiayaan khususnya untuk produk alat berat, dimana Perusahaan lebih selektif dalam pembiayaan produk alat berat dengan melihat segmen industri untuk memitigasi risiko.

#### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

Pendapatan Sewa Pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp562.265 juta, yaitu meningkat sebesar Rp159.126 juta atau 39,47% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp403.139 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah pembayaran angsuran piutang sewa pembiayaan pada 31 Desember 2015 jika dibandingkan dengan 31 Desember 2014 dimana sebagian dari angsuran piutang sewa pembiayaan yang dibayarkan adalah dalam mata uang Dollar AS yang sedang mengalami apresiasi terhadap Rupiah.

### ***Pendapatan dari Piutang yang Telah Dihapuskan, Denda dan Administrasi***

#### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015**

Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp180.008 juta, yaitu meningkat sebesar Rp24.340 juta atau 15,64% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang berjumlah Rp155.668 juta.

Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan dari piutang yang telah dihapusbukkan, seiring dengan kebijakan Perseroan untuk mengintensifkan kegiatan penagihan atas piutang yang telah dihapusbukkan.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp155.668 juta, yaitu meningkat sebesar Rp32.538 juta atau 26,43% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp123.130 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan dari piutang yang telah dihapusbukkan, seiring dengan kebijakan Perseroan untuk mengintensifkan kegiatan penagihan atas piutang yang telah dihapusbukkan.

***Pendapatan Lain-lain***

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015**

Pendapatan Lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp22.177 juta, yaitu meningkat sebesar Rp9.842 juta atau 79,79% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang berjumlah Rp12.335 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pendapatan yang diperoleh dari administrasi pembuatan STNK dan BPKB, seiring dengan meningkatnya jumlah pembiayaan baru untuk produk kendaraan bermotor roda empat di tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

Pendapatan Lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp13.197 juta, yaitu menurun sebesar Rp1.242 juta atau 8,60% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp14.439 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya pendapatan yang diperoleh dari administrasi pembuatan STNK dan BPKB.

***Pendapatan Bunga***

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015**

Pendapatan Bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp17.799 juta, yaitu meningkat sebesar Rp13.127 juta atau 280,97% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang berjumlah Rp4.672 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

Pendapatan Bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp4.672 juta, yaitu meningkat sebesar Rp1.863 juta atau 66,32% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp2.809 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka seiring dengan meningkatnya jumlah deposito yang ditempatkan Perseroan di tahun 2015.

***Pendapatan Laba Penjualan/Penghapusan Aset Tetap***

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015**

Laba Penjualan Aset Tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp3.626 juta, yaitu meningkat sebesar Rp341 juta atau 10,38% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 yang berjumlah Rp3.285 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari hasil penjualan pada tahun 2016 yang lebih besar dibandingkan dengan penerimaan di tahun 2015.

### Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014

Laba Penjualan Aset Tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp3.285 juta, yaitu menurun sebesar Rp222 juta atau 6,33% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp3.507 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari hasil penjualan di tahun 2015 yang lebih rendah dibandingkan dengan penerimaan di tahun 2014.

## 2. Beban

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	31 Desember					
	2016	%	2015	%	2014	%
Beban pembiayaan - neto	733.631	48,02%	549.901	42,45	471.649	549.901
Gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	220.085	14,41%	201.057	15,52	162.334	201.057
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	268.855	17,60%	217.723	16,81	165.701	217.723
Umum dan administrasi	139.064	9,10%	139.222	10,75	107.437	139.222
Cadangan penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali	152.786	10,00%	170.761	13,18	89.529	170.761
Penyusutan	13.408	0,88%	16.626	1,28	15.293	16.626
<b>Jumlah Beban</b>	<b>1.527.831</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.295.289</b>	<b>100,00</b>	<b>1.011.943</b>	<b>1.295.290</b>

### *Beban Pembiayaan – neto*

#### Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015

Beban pembiayaan-neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp733.631 juta, yaitu meningkat sebesar Rp183.730 juta atau 33,41% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 yang berjumlah Rp549.901 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah utang bank dan utang obligasi serta meningkatnya rata – rata suku bunga tertimbang sebagai akibat jatuh temponya utang bank dan utang obligasi dengan suku bunga yang lebih rendah dibandingkan dengan pinjaman baru yang diperoleh di tahun 2016.

#### Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014

Beban pembiayaan-neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp549.901 juta, yaitu meningkat sebesar Rp78.252 juta atau 16,59% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp471.649 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga atas pinjaman obligasi dan amortisasi beban pinjaman sindikasi seiring dengan meningkatnya volume pembiayaan pada tahun yang berakhir pada tahun 2015 jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2014.

### *Beban Gaji, Tunjangan dan Biaya Kesejahteraan Karyawan*

#### Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan adalah sebesar Rp220.085 juta, yaitu meningkat sebesar Rp19.028 juta atau 9,46% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang berjumlah Rp201.057 juta. Peningkatan gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan ini terutama disebabkan karena adanya kebijakan Perseroan untuk meningkatkan kesejahteraan dan gaji karyawan.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan adalah sebesar Rp201.057 juta, yaitu meningkat sebesar Rp38.723 juta atau 23,85% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp162.334 juta. Peningkatan gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan ini terutama disebabkan karena adanya kebijakan Perseroan untuk meningkatkan kesejahteraan dan gaji karyawan.

***Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang***

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015**

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp268.855 juta, yaitu meningkat sebesar Rp51.132 juta atau 23,48% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang berjumlah Rp217.723 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kebijakan Perseroan yang konservatif dalam menangani piutang bermasalah.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp217.723 juta, yaitu meningkat sebesar Rp52.022 juta atau 31,40% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp165.701 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kebijakan Perseroan yang konservatif dalam menangani piutang bermasalah.

***Beban Umum dan Administrasi***

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp139.064 juta, yaitu menurun sebesar Rp158 juta atau 0,11% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang berjumlah Rp139.222 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya biaya perbaikan dan pemeliharaan di tahun 2016.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp139.222 juta, yaitu meningkat sebesar Rp31.785 juta atau 29,58% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp107.437 juta. Peningkatan beban umum dan administrasi ini terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya-biaya secara umum, seperti biaya pemasaran, jasa keamanan, sewa, perbaikan dan pemeliharaan serta biaya rumah tangga seiring dengan usaha Perseroan untuk meningkatkan transaksi pembiayaan konsumen.

***Cadangan Penurunan Nilai dan Kerugian atas Aset yang Dikuasakan Kembali***

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, cadangan penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali adalah sebesar Rp152.786 juta, yaitu menurun sebesar Rp17.975 juta atau 10,53% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang berjumlah Rp170.761 juta. Penurunan ini terutama disebabkan karena menurunnya jumlah aset yang dikuasakan kembali pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, cadangan penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali adalah sebesar Rp170.761 juta, yaitu meningkat sebesar Rp81.232 juta atau 90,73% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp89.529 juta. Hal ini ditujukan untuk memitigasi risiko atas penjualan kendaraan tarikan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, seiring dengan penerapan strategi konservatif Perseroan.

### **Beban Penyusutan**

#### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015**

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp13.408 juta, yaitu menurun sebesar Rp3.218 juta atau 19,36% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang berjumlah Rp16.626 juta. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya penambahan aset tetap Perseroan pada tahun 2016.

#### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp16.626 juta, yaitu meningkat sebesar Rp1.333 juta atau 8,72% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp15.293 juta. Peningkatan ini disebabkan karena bertambahnya aset tetap Perseroan seiring dengan kebijakan Perseroan untuk melakukan pembelian bangunan untuk kantor cabang di daerah–daerah potensial.

### **3. Laba Tahun Berjalan**

#### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015**

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp90.293 juta, yaitu meningkat sebesar Rp10.121 juta atau 12,62% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang berjumlah Rp80.172 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan yang diperoleh Perseroan dari transaksi pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan maupun pendapatan dari piutang yang telah dihapusbukukan.

#### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp80.172 juta, yaitu menurun sebesar Rp25.435 juta atau 24,08% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp105.607 juta. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya Beban Pajak Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta meningkatnya pencadangan terhadap kerugian penurunan nilai piutang serta pencadangan terhadap penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali, seiring dengan penerapan kebijakan Perseroan yang konservatif dalam menangani piutang bermasalah.

## 4. Aset

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	31 Desember					
	2016	%	2015	%	2014	%
Kas dan setara kas	120.990	1,29	345.085	3,87	84.267	1,09
Piutang pembiayaan konsumen	4.669.424	49,60	3.689.254	41,39	3.136.842	40,45
Investasi sewa neto	4.245.927	45,10	4.395.308	49,32	4.279.824	55,19
Biaya dibayar di muka dan uang muka	37.135	0,39	32.995	0,37	25.338	0,33
Pajak dibayar di muka	30.131	0,32	0	0,00	0	0,00
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.254	0,06	2.016	0,02	1.130	0,01
Piutang derivatif	66.993	0,71	199.568	2,24	109.298	1,40
Aset pajak tangguhan – Neto	11.404	0,12	8.820	0,09	11.819	0,15
Aset tetap	78.177	0,83	68.136	0,76	56.678	0,73
Aset lain-lain	149.281	1,59	172.219	1,93	50.226	0,65
<b>Jumlah Aset</b>	<b>9.414.717</b>	<b>100,00</b>	<b>8.913.401</b>	<b>100,00</b>	<b>7.755.422</b>	<b>100,00</b>

**Jumlah Aset****Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015**

Jumlah aset Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp9.414.717 juta, yaitu meningkat sebesar Rp501.316 juta atau 5,62% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 yang berjumlah Rp8.913.401 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya akun piutang pembiayaan konsumen, akun biaya dibayar di muka dan uang muka, akun piutang lain-lain – pihak ketiga, akun aset pajak tangguhan serta akun aset tetap.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

Jumlah aset Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp8.912.538 juta, yaitu meningkat sebesar Rp1.157.116 juta atau 14,92% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp7.755.422 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya akun kas dan setara kas, akun piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, akun piutang derivatif serta akun aset tetap.

**Piutang Pembiayaan Konsumen****Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015**

Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp4.669.424 juta, yaitu meningkat sebesar Rp980.170 juta atau 26,57% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 yang berjumlah Rp3.689.254 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya piutang pembiayaan konsumen khususnya untuk produk kendaraan bermotor roda empat pada tahun 2016 jika dibandingkan dengan tahun 2015, seiring dengan kebijakan Perseroan untuk melakukan diversifikasi produk pembiayaan pada segmen pembiayaan kendaraan bermotor roda empat tipe Low Cost Green Car (LCGC) dan roda empat bekas.

### Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014

Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp3.689.254 juta, yaitu meningkat sebesar Rp552.412 juta atau 17,61% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp3.136.842 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya piutang pembiayaan konsumen untuk produk kendaraan bermotor roda dua dan kendaraan bermotor roda empat pada tahun 2015 jika dibandingkan dengan tahun 2014, seiring dengan kebijakan Perseroan untuk melakukan diversifikasi produk pembiayaan pada segmen pembiayaan kendaraan bermotor roda empat tipe Low Cost Green Car (LCGC) dan roda empat bekas.

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

*(dalam jutaan Rupiah)*

URAIAN	Mengalami Penurunan Nilai	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
Piutang pembiayaan konsumen	58.823	4.666.919	4.725.742
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.872)	(9.446)	(56.318)
<b>Bersih</b>	<b>11.951</b>	<b>4.657.473</b>	<b>4.669.424</b>

### Investasi Sewa Neto

#### Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015

Jumlah Investasi Sewa Neto Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp4.245.927 juta, yaitu menurun sebesar Rp149.381 juta atau 3,40% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 yang berjumlah Rp4.395.308 juta. Penurunan ini disebabkan oleh kebijakan Perusahaan saat ini sedikit lebih selektif dalam pembiayaan produk alat berat dengan melihat segmen industri untuk memitigasi risiko.

#### Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014

Jumlah Investasi Sewa Neto Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp4.395.308 juta, yaitu meningkat sebesar Rp115.484 juta atau 2,70% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp4.279.824 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah pembiayaan Perseroan dalam skema sewa pembiayaan, seiring dengan kebijakan Perseroan untuk melakukan diversifikasi produk pembiayaan pada kendaraan komersial dan alat berat yang dilaksanakan dengan lebih selektif.

## 5. Liabilitas

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	31 Desember					
	2016	%	2015	%	2014	%
Utang bank - pihak ketiga	5.106.742	63,55	4.889.328	64,36	3.753.453	57,32
Biaya masih harus dibayar	62.720	0,78	74.733	0,98	42.995	0,65
Utang dividen	-	-	-	-	-	-
Utang pajak	6.112	0,08	5.073	0,07	5.136	0,08
Utang lain-lain	58.147	0,72	56.596	0,73	127.768	1,95
Liabilitas imbalan kerja karyawan	23.963	0,30	18.640	0,25	13.005	0,20
Utang obligasi – Neto	2.768.967	34,46	2.552.812	33,61	2.604.135	39,77
Utang derivatif – Neto	8.587	0,11	-	-	1.725	0,03
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>8.035.238</b>	<b>100,00%</b>	<b>7.597.182</b>	<b>100,00</b>	<b>6.548.218</b>	<b>100,00</b>

**Jumlah Liabilitas****Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015**

Jumlah liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp8.035.238 juta, yaitu meningkat sebesar Rp438.056 juta atau 5,77% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 yang berjumlah Rp7.597.182 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya aktivitas pendanaan dalam rangka mendukung peningkatan pada pembiayaan baru yang dicapai Perseroan, yaitu melalui penerbitan instrumen obligasi dan utang bank sebagai salah satu strategi Perseroan dalam melakukan diversifikasi sumber pendanaan.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

Jumlah liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp7.597.182 juta, yaitu meningkat sebesar Rp1.048.964 juta atau 16,02% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp6.548.218 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya aktivitas pendanaan dalam rangka mendukung peningkatan pada pembiayaan baru yang dicapai Perseroan, yaitu melalui penerbitan instrumen obligasi dan utang bank sebagai salah satu strategi Perseroan dalam melakukan diversifikasi sumber pendanaan.

**Utang Bank - Pihak Ketiga****Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015**

Jumlah utang bank – pihak ketiga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp5.106.742 juta, yaitu meningkat sebesar Rp217.414 juta atau 4,45% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 yang berjumlah Rp4.889.328 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pendanaan perbankan untuk mendukung kegiatan pembiayaan baru yang dilakukan oleh Perseroan.



**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

Jumlah utang bank – pihak ketiga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp4.889.328 juta, yaitu meningkat sebesar Rp1.135.875 juta atau 30,26% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp3.753.453. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pendanaan perbankan, seiring dengan meningkatnya jumlah pembiayaan baru yang dicapai oleh Perseroan.

***Utang Lain-Lain***

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015**

Jumlah utang lain-lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp58.147 juta, yaitu meningkat sebesar Rp1.551 juta atau 2,74% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 yang berjumlah Rp56.596 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya utang asuransi seiring dengan peningkatan jumlah cover asuransi yang dilakukan oleh Perusahaan di tahun 2016.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

Jumlah utang lain-lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp55.734 juta, yaitu menurun sebesar Rp72.034 juta atau 56,38% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp127.768 juta. Penurunan ini disebabkan oleh pelunasan seluruh pinjaman Perseroan kepada bank dalam bentuk penerusan pinjaman, pengambilalihan piutang dan pembiayaan bersama yang dilakukan pada tahun 2015, seiring dengan pergeseran strategi pendanaan Perseroan melalui penerbitan Obligasi, pinjaman sindikasi dan pinjaman bilateral.

***Utang Obligasi - Neto***

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015**

Jumlah utang obligasi – neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp2.768.967 juta, yaitu meningkat sebesar Rp216.155 juta atau 8,47% jika dibandingkan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 yang berjumlah Rp2.552.812 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh diterbitkannya Obligasi baru oleh Perseroan pada tahun 2016.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

Jumlah utang obligasi – neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp2.552.812 juta, yaitu turun sebesar Rp51.323 juta atau 1,97% jika dibandingkan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp2.604.135 juta. Penurunan ini disebabkan oleh lunasnya Obligasi IV Tahun 2011 Seri C senilai Rp525 miliar, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 seri B senilai Rp463 miliar, dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2014 Seri A senilai Rp151 miliar, yakni dengan total sebesar Rp1.139 miliar.

## 6. Ekuitas

*(dalam jutaan Rupiah)*

URAIAN	31 Desember		
	2016	2015	2014
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham			
Modal dasar – 2.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor penuh – 650.000 saham pada tahun 2015 dan 600.000 saham pada tahun 2014 dan 2013	650.000	650.000	600.000
Keuntungan (kerugian) kumulatif atas Instrument derivatif untuk lindung nilai arus kas – neto	4.242	21.435	(995)
Kerugian atas liabilitas imbalan kerja – neto	(5.800)	(3.960)	(1.373)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	1.500	1.400	1.300
Belum ditentukan penggunaannya	729.537	647.343	608.271
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.379.479</b>	<b>1.316.218</b>	<b>1.207.204</b>

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015**

Jumlah Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.379.479 juta, yaitu meningkat sebesar Rp63.261 juta atau 4,81% jika dibandingkan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 yang berjumlah Rp1.316.218 juta. Peningkatan ini disebabkan karena peningkatan saldo laba ditahan seiring dengan peningkatan laba tahun berjalan Perseroan di tahun 2016.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

Jumlah Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.316.218 juta, yaitu meningkat sebesar Rp109.014 juta atau 9,03% jika dibandingkan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp1.207.204 juta. Peningkatan ini disebabkan karena peningkatan saldo laba ditahan serta peningkatan saham modal ditempatkan dan disetor penuh pada tahun 2015.

## 7. Imbal Hasil Aset dan Imbal Hasil Ekuitas

*(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

URAIAN	31 Desember		
	2016	2015	2014
Laba Tahun Berjalan	90.293	80.172	105.607
Ekuitas	1.379.479	1.316.218	1.207.204
Jumlah Aset	9.414.591	8.912.538	7.755.422
Imbal hasil Ekuitas (%)	6,55	6,09	8,75
Imbal hasil Aset (%)	0,96	0,90	1,36

**Imbal Hasil Ekuitas**

Tingkat imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba tahun berjalan dari ekuitas yang ditanamkan, yang diukur dari perbandingan antara laba tahun berjalan terhadap jumlah ekuitas.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015**

Tingkat imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 6,55%, yaitu meningkat dibandingkan dengan Imbal Hasil Ekuitas tahun 2015 sebesar 6,09%. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya laba tahun berjalan pada 31 Desember 2016.

#### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

Tingkat imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 6,09%, yaitu turun dibandingkan dengan Imbal Hasil Ekuitas tahun 2014 sebesar 8,75%. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya laba tahun berjalan sepanjang tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dibandingkan dengan laba tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2014.

#### **Imbal Hasil Aset**

Tingkat imbal hasil aset menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki Perseroan, yang diukur dari perbandingan antara laba tahun berjalan terhadap jumlah aset.

#### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015**

Tingkat imbal hasil aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 0,96%, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 0,90%. Peningkatan ini disebabkan oleh efisiensinya pengelolaan aset dalam menghasilkan kenaikan laba tahun berjalan Perseroan serta peningkatan laba tahun berjalan di tahun 2016.

#### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

Tingkat imbal hasil aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 0,90%, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 1,36%. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya laba tahun berjalan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dibandingkan dengan laba tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2014.

## **8. Solvabilitas**

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	31 Desember		
	2016	2015	2014
Jumlah Liabilitas	8.035.238	7.596.320	6.548.217
Ekuitas	1.379.479	1.316.218	1.207.204
Jumlah Aset	9.414.717	8.912.538	7.755.422
Jumlah Liabilitas atas Ekuitas (x)	5,82	5,77	5,42
Jumlah Liabilitas atas Jumlah Aset (x)	0,85	0,85	0,84

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang sudah jatuh tempo, yang tercermin dari perbandingan antara jumlah liabilitas dengan ekuitas dan juga perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Perbandingan antara jumlah liabilitas dengan ekuitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 masing-masing adalah sebesar 5,82 kali, 5,77 kali dan 5,42 kali. Sedangkan perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah aset pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 masing-masing adalah sebesar 0,85 kali, 0,85 kali dan 0,84 kali.

## **9. Likuiditas, Sumber Pendanaan dan Investasi Barang Modal (*Capital Expenditure*)**

### **Likuiditas**

Tabel berikut memperlihatkan arus kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014:

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	31 Desember		
	2016	2015	2014
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(745.910)	(693.906)	(782.020)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(19.823)	(24.799)	(21.110)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(548.027)	979.523	778.710
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(217.677)	260.818	(24.420)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	345.085	84.267	108.094
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(6.417)	(4.220)	593
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	120.990	345.085	84.267

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, kas neto (digunakan untuk) aktivitas operasi masing-masing adalah sebesar Rp745.910 juta, Rp693.906 juta, dan Rp782.020 juta, yang terutama berasal dari arus kas keluar untuk pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan. Arus kas keluar untuk pembiayaan konsumen adalah sebesar Rp3.049.626 juta untuk tahun 31 Desember 2016, Rp2.380.162 juta untuk tahun 2015 dan Rp2.097.006 juta untuk tahun 2014. Arus kas keluar untuk sewa pembiayaan adalah Rp3.673.377 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Rp2.157.752 juta untuk tahun 2015, dan Rp2.204.649 juta untuk tahun 2014. Sedangkan, penerimaan kas dari konsumen atas jasa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp2.737.159 juta, Rp4.722.693 juta dan Rp4.176.734 juta. Komponen lain untuk arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi seperti pembayaran beban gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan kembali mengalami pergerakan seiring dengan pertumbuhan atas kegiatan usaha Perseroan, yaitu Rp215.066 juta, untuk tahun 2016, Rp192.183 juta untuk tahun 2015 dan Rp160.543 juta untuk tahun 2014.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, kas neto yang (digunakan untuk) aktivitas investasi masing-masing adalah sebesar Rp19.823 juta, Rp24.799 juta dan Rp21.110 juta, yakni terutama (digunakan untuk) perolehan aset tetap. Arus kas yang digunakan untuk perolehan aset tetap adalah sebesar Rp29.331 juta untuk tahun 2015, Rp25.550 juta untuk tahun 2014 dan Rp14.314 juta untuk tahun 2013.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan masing-masing adalah sebesar Rp548.057 juta, Rp979.523 juta dan Rp778.710 juta, yang terutama berasal dari penambahan utang bank dan penambahan modal saham.

Perseroan menjaga (*manage*) arus kas dengan cara menyesuaikan jumlah dan jangka waktu pinjaman dengan jumlah dan jangka waktu piutang konsumen agar tidak terjadi ketidaksesuaian (*mismatch*) antara arus kas yang diterima dari pelanggan dengan arus kas yang harus dibayarkan Perseroan kepada bank dan kewajiban obligasi.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, ikatan-ikatan, kejadian-kejadian atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

### Sumber Pendanaan

Perseroan memenuhi kebutuhan modal kerjanya terutama dari pinjaman bank, uang kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional, penerbitan obligasi dan setoran modal dari pemegang saham.

### Investasi Barang Modal (*Capital Expenditure*)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, perolehan aset tetap Perseroan masing-masing adalah sebesar Rp25.047, Rp29.331 juta dan Rp25.550 juta. Saat ini Perseroan

mengoptimalkan penggunaan barang modal yang telah ada dan meminimalkan rencana investasi barang modal yang baru kecuali penggantian aset lama dengan aset baru supaya lebih produktif. Pengeluaran terkait dengan barang modal yang masih produktif hanya untuk perbaikan dan pemeliharaan atas barang modal yang telah dimiliki Perseroan.

## KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN

### 1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Ketentuan anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, dan perubahan anggaran dasar yang terakhir kali dilakukan sebelum tanggal diterbitkannya Informasi Tambahan ini adalah, Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 03 tanggal 02 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No.AHU.0943328.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 05 Oktober 2015; (ii) diberitahukan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0969483 tanggal 05 Oktober 2015; (iii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3561875.AH.01.11.Tahun 2015 pada tanggal 05 Oktober 2015 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan mana Keputusan Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, telah menyetujui perubahan ketentuan Pasal 3 Ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2015, tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

### 2. RIWAYAT PENERBITAN OBLIGASI OLEH PERSEROAN

Tahun 2004 Perseroan telah menerbitkan Obligasi dengan nama "OBLIGASI INDOMOBIL FINANCE INDONESIA I TAHUN 2004 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP" ("Obligasi I") dengan nominal Rp. 300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah) ditawarkan 100% dari harga nominal pada pasar perdana, yang diterbitkan tanpa warkat dengan terdiri dari 3 seri yaitu :

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp. 50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah), tingkat bunga 9,875% per tahun dengan jangka waktu 370 hari.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp. 75.000.000.000 (tujuh puluh lima miliar Rupiah), tingkat bunga 11,125% per tahun dengan jangka waktu 2 tahun
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp. 175.000.000.000 (seratus tujuh puluh lima miliar Rupiah), tingkat bunga 12,125% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun

Bunga Obligasi I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga (triwulan takwin). Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 19 Januari 2005, sedangkan pembayaran bunga Obligasi I terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi I adalah pada tanggal 24 Oktober 2005 untuk Obligasi I Seri A, tanggal 19 Oktober 2006 untuk Obligasi I Seri B, dan tanggal 19 Oktober 2007 untuk Obligasi I Seri C.

Pencatatan pada Bursa Efek Surabaya dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2004 dan telah mendapatkan pernyataan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") pada tanggal 8 Oktober 2004 berdasarkan Surat Keputusan No. S-3135/PM/2004.

Tahun 2005 Perseroan telah menerbitkan Obligasi dengan nama "OBLIGASI INDOMOBIL FINANCE INDONESIA II TAHUN 2005 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP" ("Obligasi II") dengan nominal Rp. 350.000.000.000 (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah) ditawarkan 100% dari harga nominal pada pasar perdana, yang diterbitkan tanpa warkat. Obligasi II ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,325% per tahun.

Bunga Obligasi II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga (triwulan takwim). Pembayaran bunga Obligasi II pertama telah dilakukan pada tanggal 17 September 2005, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi II terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi II adalah pada tanggal 17 Juni 2008.

Pencatatan pada Bursa Efek Surabaya dilakukan pada tanggal 20 Juni 2005 dan telah mendapatkan pernyataan efektif oleh BAPEPAM pada tanggal 7 Juni 2005 berdasarkan Surat Keputusan No.S-1457/PM/2005.

Tahun 2009 Perseroan telah menerbitkan Obligasi dengan nama "OBLIGASI INDOMOBIL FINANCE INDONESIA III TAHUN 2009 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP" ("Obligasi III") dengan nominal Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) ditawarkan 100% dari harga nominal pada pasar perdana, yang diterbitkan tanpa warkat dengan terdiri dari 3 seri yaitu :

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp. 126.000.000.000 (seratus dua puluh enam miliar Rupiah), tingkat bunga 14,75% per tahun dengan jangka waktu 370 hari.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp. 170.000.000.000 (seratus tujuh puluh miliar Rupiah), tingkat bunga 16,00% per tahun dengan jangka waktu 2 tahun
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp. 204.000.000.000 (dua ratus empat miliar Rupiah), tingkat bunga 17,00% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun

Bunga Obligasi III dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga (triwulan takwim). Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 30 Juli 2009, sedangkan pembayaran bunga Obligasi III terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi III adalah pada tanggal 5 Mei 2010 untuk Obligasi III Seri A, tanggal 30 April 2011 untuk Obligasi III Seri B, dan tanggal 30 April 2012 untuk Obligasi III Seri C.

Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia dilakukan pada tanggal 1 Mei 2009 dan telah mendapatkan pernyataan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") pada tanggal 22 April 2009 berdasarkan Surat Keputusan No. S-3069/BL/2009.

Tahun 2011 Perseroan telah menerbitkan Obligasi dengan nama "OBLIGASI INDOMOBIL FINANCE INDONESIA IV TAHUN 2011 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP" ("Obligasi IV") dengan nominal Rp. 1.000.000.000.000 (satu triliunRupiah) ditawarkan 100% dari harga nominal pada pasar perdana, yang diterbitkan tanpa warkat dengan terdiri dari 3 seri yaitu :

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp. 75.000.000.000 (tujuh puluh lima miliar Rupiah), tingkat bunga 8,00% per tahun dengan jangka waktu 370 Hari Kalender.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp. 400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah), tingkat bunga 10,15% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp. 525.000.000.000 (lima ratus dua puluh lima miliar Rupiah), tingkat bunga 10,65% per tahun dengan jangka waktu 4 tahun.

Bunga Obligasi IV dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga (triwulan takwim). Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 9 September 2011, sedangkan pembayaran bunga Obligasi IV terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi IV adalah pada tanggal 14 Juni 2012 untuk Obligasi IV Seri A, tanggal 9 Juni 2014 untuk Obligasi IV Seri B, dan tanggal 9 Juni 2015 untuk Obligasi IV Seri C.

Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia dilakukan pada tanggal 10 Juni 2011 dan telah mendapatkan pernyataan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") pada tanggal 30 Mei 2011 berdasarkan Surat Keputusan No. S-5947/BL/2011.

Tahun 2012 Perseroan telah menerbitkan Obligasi dengan nama "OBLIGASI BERKELANJUTAN I INDOMOBIL FINANCE INDONESIA DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP I TAHUN 2012" (Obligasi PUB I Tahai I)

dengan nominal Rp. 1.300.000.000.000 (satu triliun tiga ratus miliar Rupiah) ditawarkan 100% dari harga nominal pada pasar perdana, yang diterbitkan tanpa warkat dengan terdiri dari 3 seri yaitu :

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp. 319.000.000.000 (tiga ratus sembilan belas miliar Rupiah), tingkat bunga 6,50% per tahun dengan jangka waktu 370 Hari Kalender.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp. 463.000.000.000 (empat ratus enam puluh tiga miliar Rupiah), tingkat bunga 8,00% per tahun dengan jangka waktu 36 bulan.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp. 518.000.000.000 (lima ratus delapan belas miliar Rupiah), tingkat bunga 8,25% per tahun dengan jangka waktu 48 bulan.

Bunga Obligasi Berkelanjutan Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga (triwulan takwin). Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2012, sedangkan pembayaran bunga Obligasi IV terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing pada tanggal 21 Mei 2013 untuk Seri A, tanggal 11 Mei 2015 untuk Seri B, dan tanggal 11 Mei 2016 untuk Seri C.

Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia dilakukan pada tanggal 14 Mei 2012 dan telah mendapatkan pernyataan efektif oleh Bapepam dan LK (sekarang OJK) pada tanggal 7 Mei 2012 berdasarkan Surat Keputusan No. S-5410/BL/2012.

Obligasi I, Obligasi II, Obligasi III dan Obligasi IV Seri A telah dilunasi oleh Perseroan tepat waktu sesuai dengan jumlah yang diterbitkan.

Tahun 2013 Perseroan telah menerbitkan Obligasi dengan nama "OBLIGASI BERKELANJUTAN I INDOMOBIL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP II TAHUN 2013" (Obligasi PUB I Tahap II), dengan nominal Rp612.000.000.000,- (enam ratus dua belas miliar Rupiah), ditawarkan 100% dari harga nominal pada pasar perdana, yang diterbitkan tanpa warkat dengan terdiri dari 3 seri yaitu :

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp109.000.000.000,- (seratus sembilan miliar Rupiah), tingkat bunga 7,00% (tujuh persen) per tahun dengan jangka waktu 370 Hari Kalender.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp295.000.000.000,- (dua ratus sembilan puluh lima miliar Rupiah), tingkat bunga 8,25% (delapan koma dua lima persen) per tahun dengan jangka waktu 36 bulan.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp208.000.000.000,- (dua ratus delapan miliar Rupiah), tingkat bunga 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun dengan jangka waktu 48 bulan.

Bunga Obligasi Berkelanjutan Tahap II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga (triwulan takwin). Pembayaran Bunga Obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2013, sedangkan Pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 18 Mei 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 8 Mei 2016 untuk Obligasi Seri B, dan tanggal 8 Mei 2017 untuk Obligasi Seri C.

Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia dilakukan pada tanggal 10 Mei 2013 dimana telah mendapat pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 7 Mei 2012 berdasarkan Surat Keputusan No. S-5410/BL/2012.

Pada tahun 2013, Perseroan juga telah menerbitkan Obligasi dengan nama "OBLIGASI BERKELANJUTAN I INDOMOBIL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP III TAHUN 2013" (Obligasi PUB I Tahap III), dengan nominal Rp210.000.000.000,- (dua ratus sepuluh miliar Rupiah), ditawarkan 100% dari harga nominal pada pasar perdana, yang diterbitkan tanpa warkat dengan terdiri dari 3 seri yaitu :

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp51.000.000.000,- (lima puluh satu miliar Rupiah), tingkat bunga 9,25% (sembilan koma dua lima persen) per tahun dengan jangka waktu 370 Hari Kalender.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp73.000.000.000,- (tujuh puluh tiga miliar Rupiah), tingkat bunga 10,75% (sepuluh koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 36 bulan.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp48.000.000.000,- (empat puluh delapan miliar Rupiah), tingkat bunga 11,00% (sebelas persen) per tahun dengan jangka waktu 48 bulan.

Bunga Obligasi Berkelanjutan Tahap II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga (triwulan takwin). Pembayaran Bunga Obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 11 Maret 2013, sedangkan Pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 21 Desember 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Desember 2016 untuk Obligasi Seri B, dan tanggal 11 Desember 2017 untuk Obligasi Seri C.

Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia dilakukan pada tanggal 12 Desember 2013 dimana lebih mendapat pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 7 Mei 2012 berdasarkan Surat Keputusan No. S-5410/BL/2012.

Pada tahun 2014, Perseroan juga telah menerbitkan Obligasi dengan nama "OBLIGASI BERKELANJUTAN I INDOMOBIL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP IV TAHUN 2014" (Obligasi PUB I Tahap IV), dengan nominal Rp440.000.000.000,- (empat ratus empat puluh miliar Rupiah), ditawarkan 100% dari harga nominal pada pasar perdana, yang diterbitkan tanpa warkat dengan terdiri dari 3 seri yaitu :

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp151.000.000.000,- (seratus lima puluh satu miliar Rupiah), tingkat bunga 10,25% (sepuluh koma dua lima persen) per tahun dengan jangka waktu 370 Hari Kalender.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp231.000.000.000,- (dua ratus tiga puluh satu miliar Rupiah), tingkat bunga 11,25% (sebelas koma dua lima persen) per tahun dengan jangka waktu 36 bulan.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp58.000.000.000,- (lima puluh delapan miliar Rupiah), tingkat bunga 11,40% (sebelas koma empat nol persen) per tahun dengan jangka waktu 48 bulan.

Bunga Obligasi Berkelanjutan Tahap IV dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga (triwulan takwin). Pembayaran Bunga Obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 22 Juli 2014, sedangkan Pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 2 Mei 2015 untuk Obligasi Seri A, tanggal 22 April 2017 untuk Obligasi Seri B, dan tanggal 22 April 2018 untuk Obligasi Seri C.

Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia dilakukan pada tanggal 23 April 2014 dimana lebih mendapat pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 7 Mei 2012 berdasarkan Surat Keputusan No. S-5410/BL/2012.

Pada tahun 2015, Perseroan juga telah menerbitkan Obligasi dengan nama "OBLIGASI BERKELANJUTAN II INDOMOBIL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP I TAHUN 2015" (Obligasi PUB II Tahap I), dengan nominal Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah), ditawarkan 100% dari harga nominal pada pasar perdana, yang diterbitkan tanpa warkat dengan terdiri dari 3 seri yaitu :

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp132.000.000.000,- (seratus tiga puluh dua miliar Rupiah), tingkat bunga 9,10% (sembilan koma sepuluh persen) per tahun dengan jangka waktu 370 Hari Kalender.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp170.000.000.000,- (seratus tujuh puluh miliar Rupiah), tingkat bunga 10,00% (sepuluh persen) per tahun dengan jangka waktu 36 bulan.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp198.000.000.000,- (seratus sembilan puluh delapan miliar Rupiah), tingkat bunga 10,25% (sepuluh koma dua lima persen) per tahun dengan jangka waktu 48 bulan.

Bunga Obligasi Berkelanjutan Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga (triwulan takwin). Pembayaran Bunga Obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 24 Juli 2015, sedangkan Pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 4 Mei 2016 untuk Obligasi Seri A, tanggal 24 April 2018 untuk Obligasi Seri B, dan tanggal 24 April 2019 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi I, Obligasi II, Obligasi III, Obligasi IV, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A dan B, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A telah dilunasi oleh Perseroan tepat waktu sesuai dengan jumlah yang diterbitkan.



### 3. PERKEMBANGAN STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM SERTA KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM DALAM PERSEROAN

Struktur permodalan, susunan pemegang saham maupun komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,00 setiap saham		(% )
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	2.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh:			
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	649.188	649.188.000.000	99,875
PT IMG Sejahtera Langgeng	812	812.000.000	0,125
<b>Jumlah Modal Ditempatkan &amp; Disetor Penuh</b>	<b>650.000</b>	<b>650.000.000.000</b>	<b>100,000</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>	<b>1.350.000</b>	<b>1.350.000.000.000</b>	

### 4. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, Perseroan dipimpin oleh Direksi dibawah pengawasan Dewan Komisaris. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dipilih serta diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS yang mengangkat mereka dan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Tugas dan wewenang Direksi beserta Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 255 tanggal 18 Juni 2013, dibuat di hadapan Muhammad Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-299904 tanggal 22 Juli 2013; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069386.AH.01.09.Tahun 2013 pada tanggal 22 Juli 2013 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; dan (iii) didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 19 Agustus 2013 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Timur *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 36 tanggal 10 Juni 2014, dibuat di hadapan Muhammad Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-19663.40.22.2014 tanggal 15 Juli 2014; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072133.40.80.2014 tanggal 15 Juli 2014 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.67 tanggal 16 Juni 2015, dibuat di hadapan Muhammad Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0943099 tanggal 18 Juni 2015; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3521080.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan mana Keputusan Edaran Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia tanggal 8 Juni 2015 telah menyetujui pengunduran diri Caecilia Retno Susilowasti (Komisaris) dan selanjutnya mengangkat Josef Utamin sebagai Komisaris.

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat pada tanggal diterbitkannya Informasi Tambahan ini adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

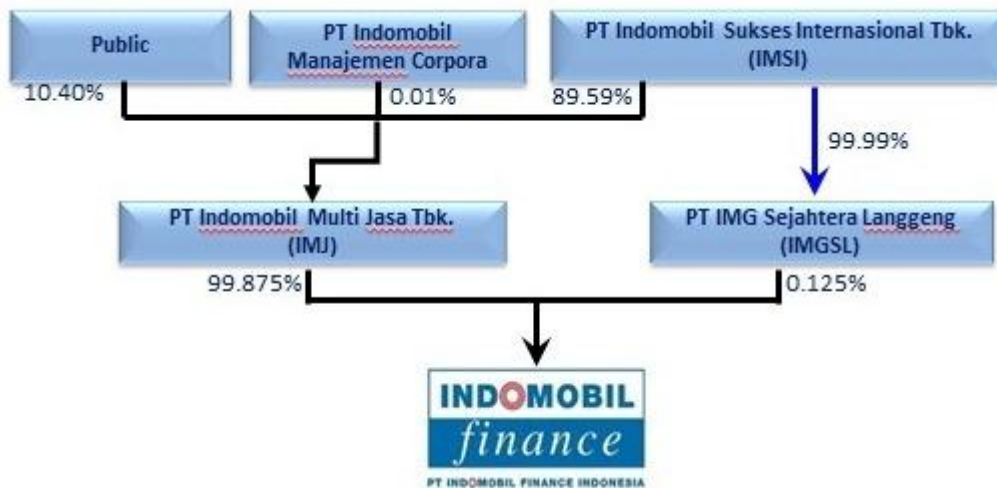
Presiden Komisaris : Soebronto Laras  
Komisaris : Josef Utamin  
Komisaris Independen : Rhenald Kasali

**Direksi**

Presiden Direktur : Jusak Kertowidjojo  
Wakil Presiden Direktur : Gunawan  
Direktur : Edy Handoyo Santoso

Penunjukan para Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33.

**5. DIAGRAM HUBUNGAN KEPEMILIKAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN**



## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang bersumber dari laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014, 2013, dan 2012. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja yang ditandatangani oleh Sinarta dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja yang ditandatangani oleh Indrajwana Komala Widjaja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja yang ditandatangani oleh Peter Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja yang ditandatangani oleh Indrajwana Komala Widjaja, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja yang ditandatangani oleh Indrajwana Komala Widjaja, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

## Laporan posisi keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	31 Desember				
	2016	2015	2014	2013	2012
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	120.990	345.085	84.267	108.094	223.398
Piutang pembiayaan konsumen – pihak ketiga	4.725.741	3.738.767	3.134.328	2.876.128	2.915.678
Piutang pembiayaan konsumen – pihak berelasi	-	374	47.402	50.779	94.079
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(56.318)	(49.887)	(44.888)	(42.329)	(45.719)
		4.248.681			
Piutang sewa pembiayaan – pihak ketiga	4.133.432		4.224.498	3.491.059	1.270.787
Piutang sewa pembiayaan – pihak berelasi	154.910	219.469	132.310	114.811	45.569
Cadangan Kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(42.415)	(72.842)	(76.984)	(50.962)	(9.996)
Biaya dibayar di muka dan uang muka	37.135	32.995	25.338	21.602	18.923
Pajak dibayar di muka	30.131	-	-	-	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.254	2.016	1.130	3.429	1.782
Aset pajak tangguhan – Neto	11.404	-	11.819	17.060	23.428
Aset tetap	78.177	68.136	56.678	47.354	47.056
Aset lain-lain	149.281	172.219	50.226	42.101	41.514
Piutang derivatif – Neto	66.993	199.567	109.298	116.026	1.513
<b>Jumlah Aset</b>	<b>9.414.717</b>	<b>8.913.401</b>	<b>7.755.422</b>	<b>6.795.152</b>	<b>4.628.011</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>					
<b>Liabilitas</b>					
Utang bank - pihak ketiga	5.106.741	4.889.328	3.753.453	2.819.747	1.175.458
Beban Akrua	62.720	74.733	42.995	37.911	27.790
Utang Dividen	-	-	-	-	25.000
Utang pajak	6.112	5.073	5.136	3.560	3.174
Utang lain-lain – pihak ketiga	45.868	38.150	97.834	50.295	130.491
Utang lain-lain – pihak berelasi	12.279	18.446	29.934	18.312	11.334
Utang obligasi – Neto	2.768.967	2.552.812	2.604.135	2.721.892	2.219.184
Utang derivatif – Neto	8.587	68	1.725	1.050	20

URAIAN	31 Desember				
	2016	2015	2014	2013	2012
Liabilitas imbalan kerja karyawan	23.963	18.640	13.005	13.341	7.356
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>8.035.238</b>	<b>7.597.182</b>	<b>6.548.218</b>	<b>5.666.109</b>	<b>3.599.807</b>
<b>Ekuitas</b>					
Modal saham – nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar – 2.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh – 650.000 saham pada tahun 2015, 600.000 saham mulai tahun 2011 dan 100.000 saham pada tahun 2010	650.000	650.000	600.000	600.000	600.000
Keuntungan (Kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	4.242	21.435	(995)	14.791	1.311
Kerugian atas liabilitas imbalan kerja – neto	(5.800)	(3.960)	(1.373)	(3.213)	-
Saldo laba					
Telah ditentukan penggunaannya	1.500	1.400	1.300	1.200	1.100
Belum ditentukan penggunaannya	729.537	647.343	608.271	516.265	425.793
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.379.479</b>	<b>1.316.218</b>	<b>1.207.204</b>	<b>1.129.043</b>	<b>1.028.204</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>9.414.717</b>	<b>8.913.400</b>	<b>7.755.422</b>	<b>6.795.152</b>	<b>4.628.011</b>

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	31 Desember				
	2016	2015	2014	2013	2012
Pembiayaan konsumen	900.503	677.698	605.158	583.017	660.163
Sewa pembiayaan	531.266	562.265	403.139	224.273	48.626
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda dan administrasi	180.008	155.668	123.130	118.315	101.530
Pendapatan lain-lain	22.177	12.335	14.439	6.370	3.770
Bunga	17.799	4.672	2.809	8.112	27.017
Laba penjualan aset tetap	3.626	3.285	3.507	1.583	2.866
<b>Total Pendapatan</b>	<b>1.655.379</b>	<b>1.415.923</b>	<b>1.152.182</b>	<b>941.670</b>	<b>843.972</b>
Beban pembiayaan - neto	733.631	549.901	471.649	347.670	296.258
Gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	220.085	201.057	162.334	139.764	128.739
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang Umum dan administrasi	268.855	217.723	165.701	168.713	159.742
Cadangan penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali	139.064	139.222	107.437	98.124	88.633
Penyusutan	152.786	170.761	89.529	53.410	71.451
Penyusutan	13.408	16.626	15.293	13.557	13.640
<b>Total Beban</b>	<b>1.527.831</b>	<b>1.295.290</b>	<b>1.011.943</b>	<b>821.238</b>	<b>758.463</b>
Beban pajak final	3.560	934	702		
<b>Laba sebelum (manfaat) beban pajak</b>	<b>123.988</b>	<b>119.699</b>	<b>140.238</b>	<b>120.432</b>	<b>85.509</b>
<b>Beban (Manfaat) Pajak</b>					
Tahun berjalan	25.805	24.700	24.742	26.856	24.572
Penyesuaian atas tahun lalu	4.130	18.442	-	-	-
Tanggungan	3.760	(3.615)	9.890	2.789	(9.881)
<b>Beban pajak - neto</b>	<b>33.694</b>	<b>39.526</b>	<b>34.632</b>	<b>29.645</b>	<b>14.691</b>
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>90.294</b>	<b>80.172</b>	<b>105.607</b>	<b>90.787</b>	<b>70.818</b>
<b>Pendapatan (beban) komprehensif lain:</b>					
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial	(2.454)	(3.449)	2.453	-	-

URAIAN	31 Desember				
	2016	2015	2014	2013	2012
Pajak terkait dengan Item yang tidak akan direklasifikasi	613	862	(613)	-	-
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Lindung nilai arus kas	(22.924)	29.906	(21.047)	17.973	2.664
Pajak Terkait dengan pendapatan Komprehensif lain	5.731	(7.477)	5.262	(4.493)	(666)
<b>Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>71.260</b>	<b>100.014</b>	<b>91.661</b>	<b>104.267</b>	<b>72.816</b>
<b>Labanya Tahun Berjalan per Saham Dasar (Rupiah Penuh)</b>	<b>138.913</b>	<b>126.587</b>	<b>176.011</b>	<b>151.312</b>	<b>118.030</b>

### RASIO KEUANGAN PENTING

URAIAN	31 Desember				
	2016	2015	2014	2013	2012
<b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>					
Pendapatan	16,91%	22,82%	22,36	11,58	7,45
Labanya Tahun Berjalan	12,63%	-24,09%	16,32	28,20	31,46
Jumlah Aset	5,62%	14,94%	14,13	46,83	22,48
Jumlah Liabilitas	5,76%	16,05%	15,57	57,40	28,88
Jumlah Ekuitas	4,81%	8,91%	6,92	9,81	4,35
<b>Rasio Usaha (%)</b>					
Labanya (Rugi) Sebelum Penghasilan (Beban) Pajak/ Pendapatan	7,49	8,52	12,17	12,79	10,13
Pendapatan / Jumlah Aset	17,58	15,89	14,86	13,86	18,24
Labanya Tahun Berjalan / Pendapatan	5,45	5,66	9,17	9,64	8,39
Imbal Hasil Aset	0,96	0,90	1,36	1,34	1,53
Imbal Hasil Ekuitas	6,55	6,09	8,75	8,04	6,89
<b>Rasio Keuangan (X)</b>					
Jumlah Liabilitas atas Ekuitas	5,82	5,77	5,42	5,02	3,50
Jumlah Liabilitas atas Jumlah Aset	0,85	22,82%	0,84	0,83	0,78
<i>Gearing Ratio</i>	5,71	-24,09%	5,42	5,02	3,50
<i>Financing to Asset Ratio</i>	0,96	0,92	0,97	0,96	0,93
<i>Networth to Paid-up Capital</i>	2,12	2,02	2,01	1,89	1,71

### Rasio Keuangan Yang Diperkirakan Dalam Perjanjian Utang

<b>Rasio Keuangan yang Dipelihara oleh Perseroan</b>	
<i>Debt to equity ratio</i>	Max. 8,5: 1
<i>Non performing asset</i>	≤ 5% from total CF Receivable
<i>Interest coverage ratio</i>	Min. 1,25: 1
<i>Borrower's equity</i>	≥ Rp800 billion
<i>Maintained IMSI's Ownership and Controlling Rights upon IMF (Direct and Indirect)</i>	Min. 51%

Perseroan telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang.

## PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli sisa Obligasi yang tidak habis terjual atas Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2017 sebesar Rp410.000.000.000.- (empat ratus sepuluh miliar Rupiah) pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum.

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya dan setelah itu tidak ada perjanjian lain yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Seri A	Seri B	Seri C	Total	Persentase (%)
1.	PT Indo Premier Sekuritas	Rp238.000.000.000,-	Rp51.000.000.000,-	Rp 121.000.000.000,-	Rp410.000.000.000,-	100,0
	<b>Total</b>	Rp238.000.000.000,-	Rp51.000.000.000,-	Rp 121.000.000.000,-	Rp410.000.000.000,-	<b>100,0</b>

Penjamin Emisi Obligasi dalam rangka Penawaran Umum ini dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak terafiliasi atau terasosiasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

## PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

### 1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta lembaga/badan hukum Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan.

### 2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam Informasi Tambahan. Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) dapat diperoleh dari para Penjamin Emisi Efek sebagaimana tercantum pada Bab XVI Informasi Tambahan mengenai Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi. Pemesanan Pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO yang dicetak untuk keperluan ini dan dikeluarkan oleh Penjamin Emisi Efek yang dibuat dalam 5 (lima) rangkap. Pemesanan Pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

### 3. Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

### 4. Masa Penawaran Awal Obligasi

Masa Penawaran Awal Obligasi adalah tanggal 9 Februari 2017 dan ditutup pada tanggal 24 Februari 2017 pukul 16.00 WIB.

### 5. Masa Penawaran Umum Obligasi

Masa Penawaran Umum Obligasi adalah tanggal 17 Maret 2017 dan ditutup pada tanggal 20 Maret 2017 pukul 16.00 WIB.

### 6. Pendaftaran

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini didaftarkan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang disimpan KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek pada tanggal 23 Maret 2017.
2. Konfirmasi Tertulis berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI. atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek dengan Pemegang Obligasi.
3. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI. Perusahaan Efek. atau Bank Kustodian yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
4. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas pembayaran Bunga Obligasi. pelunasan Pokok Obligasi. memberikan suara dalam RUPO. serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.

5. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi kepada pemegang Obligasi dilaksanakan oleh Perseroan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian. sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan pokok yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan.
6. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh pemilik manfaat Obligasi atau kuasanya dengan membawa asli surat Konfirmasi Tertulis untuk RUPO yang diterbitkan oleh KSEI dan Obligasi yang bersangkutan dibekukan sampai dengan berakhirnya RUPO.
7. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan Obligasi yang didistribusikan oleh Perseroan.

## **7. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi**

Pemesan harus mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada para Penjamin Emisi Efek yang tercantum dalam Bab XVI Informasi Tambahan ini mengenai Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi.

## **8. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi**

Para Penjamin Emisi Efek yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan dari FPPO yang telah ditandatanganinya sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

## **9. Penjatahan Obligasi**

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No.IX.A.7. Tanggal penjatahan akan dilakukan pada tanggal 21 Maret 2017.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum ini. baik secara langsung maupun tidak langsung. maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Manajer Penjatahan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12 Tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7. paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.



## 10. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi. Pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Efek melalui Agen Penjualan tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Efek selambat-lambatnya tanggal 22 Maret 2017 pukul 12:00 WIB (*in good funds*) yang ditujukan pada rekening di bawah ini:

Bank Permata  
Cabang Sudirman Jakarta  
No. 400 176 3313  
Atas nama: PT Indo Premier Sekuritas

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek atau bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 22 Maret 2017 pukul 12:00 WIB (*in good funds*) pada rekening tersebut di atas. Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban Pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

## 11. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 23 Maret 2017. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Efek sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Efek maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Efek yang bersangkutan.

## 12. Penundaan Masa Penawaran Umum atau Pembatalan Penawaran Umum

Dalam jangka waktu sejak dimulainya Masa Penawaran sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran. Perseroan dapat menunda Masa Penawaran untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak dimulainya Masa Penawaran atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yaitu:

- a. Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
- b. Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
- c. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir sebagaimana ditentukan dalam Peraturan No. IX.A.2.

Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;

- b. Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a di atas;
- c. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a di atas kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
- d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesan efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Dalam hal terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek, maka Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib mengembalikan uang pemesanan tersebut kepada para pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah tanggal penjatahan atau sesudah tanggal diumumkannya pembatalan tersebut dan jika uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Perseroan maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan tersebut kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari masing masing seri Obligasi per tahun dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah pembatalan Penawaran Umum Berkelanjutan, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

Dalam hal terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib memberitahukan secara tertulis kepada OJK, dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku.

Penundaan dan pembatalan Penawaran Umum dilakukan berdasarkan Peraturan No. IX.A.2.

### 13. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berhak untuk menerima atau menolak Pemesanan Pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

**AGEN PEMBAYARAN**

**PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA**  
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5  
Jalan Jendral Sudirman, Kav. 52 – 53  
Jakarta 12190  
Telepon: (021) 5299 1099  
Faksimili: (021) 5299 1199

**PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN OBLIGASI**

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada kantor para Penjamin Emisi Efek berikut ini:

**PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK**

**PT Indo Premier Securities**  
Wisma GKBI, Lantai 7 Suite 718  
Jl. Jend. Sudirman No. 28  
Jakarta 10210  
Tel. (021) 57931168  
Faks. (021) 57931167  
[www.ipotindonesia.com](http://www.ipotindonesia.com)

**SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT  
MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM BUKU  
PROSPEKTUS**